

Rabu, 7 September 2022

## News Update

### 1. SEKTOR JASA AMERIKA SERIKAT BERTUMBUH

Ditengah tekanan pasar akibat agresifitas The Fed, pasar modal AS mendapatkan kabar baik dari ISM PMI bidang jasa yang naik ke posisi 56.9 di bulan Agustus 2022 lebih baik dari bulan Juli di angka 56.7. Angka tersebut juga lebih tinggi dari konsensus di angka 55.1. Rilis ini kembali menunjukkan aktivitas jasa di AS telah mengalami peningkatan sepanjang 4 bulan terakhir.

### 2. KEBIJAKAN RUSIA TERKAIT GAS DAN MINYAK KEPADA EROPA

Presiden Rusia Vladimir Putin memberi peringatan ke dunia. Rusia menyatakan akan berhenti menjual minyak ke negara-negara yang menetapkan batas harga pada Rusia. Dimana sebelumnya Uni Eropa sedang melakukan pembahasan mengenai pembatasan harga minyak untuk memutus pendapatan Rusia. Selain minyak, Rusia juga memberi serangan baru pada gas, terutama untuk pasokan Eropa. BUMN energi Rusia Gazprom memutuskan untuk menutup lebih lama lagi pipa Nord Stream 1, yang mengalirkan gas menuju Jerman melalui Laut Baltik.

### 3. BANK SENTRAL AUSTRALIA KEMBALI MENAIKAN SUKU BUNGA ACUAN

Bank sentral Australia menaikkan suku bunga mendekati level tertinggi selama delapan tahun terakhir. Langkah ini diambil untuk mencoba menurunkan level inflasi. Reserve Bank of Australia (RBA) menaikkan suku bunga 50 basis poin menjadi 2.35%. RBA memperkirakan inflasi Australia akan mencapai puncaknya pada 7.75% tahun ini.

### 4. TINGKAT PRODUKSI BATUBARA INDONESIA

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat produksi batu bara Indonesia sampai pada September 2022 ini sudah mencapai 436.82 juta ton atau sudah 65.89% dari target 663 juta ton. Sementara itu, realisasi penjualan batu bara sampai pada September 2022 ini sudah mencapai 290.50 juta ton. Pemerintah berusaha meningkatkan kapasitas produksi batubara, setelah harga kontrak acuan batu bara mencapai rekor tertinggi.

### 5. FX & BONDS MARKET

AUD sempat menguat tipis menuju level 0.6830 menjelang pengumuman suku bunga. RBA resmi mengumumkan kenaikan suku bunga sebesar 50 basis poin dari 1.85 persen menjadi 2.35 persen. Ini menjadi kenaikan kelima secara berturut-turut yang menandakan langkah agresif RBA dalam menekan lonjakan inflasi.

Dari pasar obligasi, Kementerian Keuangan telah menerbitkan obligasi baru berdenominasi mata uang USD untuk tenor 5y dengan kupon 4.15%, tenor 10y kupon 4.65% , dan tenor 30y dengan kupon 5.45%.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.75
FED RATE	2.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.69	(0.21)
US	8.50	0.00

Bond	5-Sep	6-Sep	%
INA 10yr (IDR)	7.12	7.13	0.20
INA 10yr (USD)	-	4.46	-
UST 10yr	3.19	3.35	5.02

Stock	5-Sep	6-Sep	%
IHSG	7,231.88	7,233.16	0.02
LQ45	1,029.30	1,027.01	(0.22)
S&P 500	-	3,908.19	-
Dow Jones	-	31,145.30	-
Nasdaq	-	11,544.91	-
FTSE 100	7,287.43	7,300.44	0.18
Hang Seng	19,225.70	19,202.73	(0.12)
Shanghai	3,199.91	3,243.45	1.36
Nikkei 225	27,619.61	27,626.51	0.02

Kurs	6-Sep	7-Sep	%
USD/IDR	14,900	14,930	0.20
EUR/IDR	14,819	14,716	(0.69)
GBP/IDR	17,236	17,087	(0.86)
AUD/IDR	10,151	9,992	(1.57)
NZD/IDR	9,107	8,952	(1.70)
SGD/IDR	10,611	10,558	(0.50)
CNY/IDR	2,148	2,143	(0.24)
JPY/IDR	105.92	103.87	(1.93)
EUR/USD	0.9959	0.9890	(0.69)
GBP/USD	1.1583	1.1483	(0.86)
AUD/USD	0.6822	0.6715	(1.57)
NZD/USD	0.6120	0.6016	(1.70)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	7,195	7,270	<ul style="list-style-type: none"> <li>IHSG berpotensi menguat terbatas ditopang kenaikan harga komoditas &amp; aliran dana asing. Investor dapat consider untuk <b>TAKE PROFIT</b> saat indeks tertahan di area 7,200 – 7,300. <b>AVERAGING ENTRY/SUBS</b> dapat dilakukan di area support 7,070&amp; 6,975.</li> </ul>
ID 10 Y	↑	7.15%	7.23%	
US 10 Y	↑	3.21%	3.41%	
USD / IDR	↑	14,890	14,950	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hari ini, USD/IDR dibuka pada level 14.900-14.930 dengan rentang perdagangan 14.890-14.950.</li> <li>Rekomendasi Bonds : FR97, FR92, FR75, FR83 (sesuai ketersediaan).</li> </ul>
DJI Dev Market	↓	3,185	3,380	
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,145	3,300	
DJIM China	↓	2,360	2,440	

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipatnews, DailyFx